

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Peneliti akan menyajikan data mengenai Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala, maka peneliti terlebih dahulu memberikan sedikit gambaran mengenai lokasi penelitian yang peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Desa Benua Anyar

Desa Banua Anyar merupakan desa ujung utara dari Kecamatan Bakumpai yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Tapin. Desa Banua Anyar adalah salah satu daripada delapan desa yang ada di Kecamatan Bakumpai yang jumlah jiwanya terbanyak ketiga setelah Kelurahan Lepas dan Desa Batik.¹

Secara historis, desa Banua Anyar adalah desa pinggiran Sungai Nagara yang mana para penduduk bisa mencari ikan-ikan sebagai mata pencaharian penghasilan sampingannya. Karena mata pencaharian dan pekerjaan mayoritas penduduknya ini adalah Petani.

Desa yang mayoritas pekerjaan para penduduknya adalah Petani ini, dulunya adalah tempat belantara yang wilayah ini mempunyai tempat pesawahan, pohon pepohonan yang berpotensi untuk dijadikan tempat bermukim hingga lama kelamaan bertambah banyak orang yang menetap di tempat itu, sehingga jadilah

¹Wawancara dengan Bapa Kasi (Tokoh Masyarakat), Senin 3 Oktober 2022 Pukul 16:00 WITA.

sebuah perkampungan. Penduduk asli desa Banua Anyar adalah orang Bakumpai.² Sedangkan nama dari desa Benua Anyar itu sendiri bersala dari bahasa daerah yaitu bahasa bakumpai *Lebo Bahua* yang berarti Benua Anyar, dulunya nama desa tersebut di dapat dari musyawarah beberapa tokoh masyarakat yang sampai saat ini belum diketahui pasti siapa yang pertama kali menamakan desa ini dengan nama Banua Anyar.

Desa Banua Anyar didirikan sekitar \pm 1947 M sampai dengan sekarang. Dari masa itu, yang tercatat secara administratif di desa ada empat orang Kepala Desa /Pembakal dan yang telah menjabat di Desa Banua Anyar dari pertama sampai dengan Kepala Desa saat ini. Berikut nama orang-orang yang pernah menjabat Kepala Desa/Pembakal Banua Anyar:

Tabel 4.1. Nama-nama Pejabat Kepala Desa Banua Anyar

| No | Nama | Masa Jabatan/Periode |
|----|----------------------|--------------------------------|
| 1 | M. Ihad Haderi | 1947 s.d 1992 |
| 2 | Sandri | 1993 s.d 2001 |
| 3 | Drs. Marhasan (Alm.) | 2002 s.d 2007 |
| 4 | H. Burhanudin | 2008 s.d 2014 2015 s.d 2021 |
| 5 | Muhammad Hairani | 2021 s.d Sekarang |

(Sumber: Arsip Profil Desa Benua Anyar Tahun 2021)

2. Jumlah Penduduk

Berdasarkan informasi dari pemerintah desa, terdapat beberapa jumlah penduduk yang terdaftar secara administratif pada tahun 2021 sebanyak 1139

²Wawancara dengan Nene Ijah (*Tatuha Kampung*), Senin 3 Oktober 2022, Pukul 14:55 WITA.

orang yang tersebar di 6 (enam) RT. Dari populasi itu, 605 adalah laki-laki dan 53 adalah wanita.³ Hal ini bisa tergambar jelas dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Banua Anyar Tahun 2016 – Oktober 2021

| No. | Tahun | Jumlah Penduduk | Laki-Laki | % | Perempuan | % |
|-----|-------|-----------------|-----------|-------|-----------|-------|
| 1. | 2016 | 1.048 | 557 | 53,15 | 491 | 46,85 |
| 2. | 2017 | 1.107 | 584 | 52,76 | 523 | 47,24 |
| 3. | 2018 | 1.107 | 584 | 52,76 | 523 | 47,24 |
| 4. | 2019 | 1.109 | 585 | 52,62 | 524 | 47,21 |
| 5. | 2020 | 1.131 | 602 | 53,23 | 529 | 46,77 |
| 6. | 2021 | 1.139 | 605 | 53,12 | 534 | 46,88 |

(Sumber: Arsip Profil Desa Banua Anyar Tahun 2021)

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Banua Anyar Berdasarkan Kelompok Umur

| No. | Kelompok Umur | Jumlah |
|-----|------------------|--------|
| 1. | 0 - 14 tahun | 256 |
| 2. | 15 – 54 tahun | 750 |
| 3. | 54 tahun ke atas | 133 |

(Sumber: Arsip Profil Desa Banua Anyar Tahun 2021)

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat desa Banua Anyar dikelompokkan menjadi 5 macam yaitu tidak pernah/belum pernah sekolah/tidak/tidak tamat, tingkat SD, tingkat SLTA, tingkat SLTA, diploma dan sarjana yang akan digambarkan pada tabel berikut:

³Sumber: Arsip Profil Desa Banua Anyar tahun 2021.

Tabel 4.4. Perkembangan Mengenai Penduduk Desa Benua Anyar Menurut Pendidikan Terakhir

| No. | Keterangan | Jumlah Penduduk (Tahun) | | | | |
|---------------|--------------------------------|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Tidak Tamat Sekolah SD | 370 | 374 | 375 | 375 | 246 |
| 2. | Tamat Sekolah SD/Sederajat | 551 | 552 | 553 | 556 | 286 |
| 3. | Tamat SLTP/Sederajat | 85 | 84 | 85 | 89 | 342 |
| 4. | Tamat SMA/Sederajat | 84 | 82 | 81 | 93 | 237 |
| 5. | Tamat Akademi/ Diploma (D3) | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Tamat Sarjana S1/S2/S3 | 12 | 12 | 12 | 15 | 25 |
| Jumlah | | 1.107 | 1.107 | 1.109 | 1.131 | 1.139 |

(Sumber: Arsip Profil Desa Benua Anyar Tahun 2021)

Tabel 4.5. Angka Putus Sekolah Tahun 2016-2021

| Tahun | SD/Sederajat | SMP/Sederajat | SMA/Sederajat | D3/S1/S2 |
|---------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| 2016 | 7 Orang | 2 orang | - | - |
| 2017 | 7 orang | 2 orang | - | - |
| 2018 | - | - | - | - |
| 2019 | - | - | 1 orang | - |
| 2020 | - | - | - | - |
| 2021 | - | - | - | - |
| Jumlah | 14 orang | 4 orang | 1 orang | 0 orang |

(Sumber: Arsip Profil Desa Benua Anyar Tahun 2021)

4. Mata Pencaharian

Secara umum keadaan ekonomi desa Benua Anyar bisa dilihat dari beberapa mata pencaharian anggota masyarakat dan bisa dibagi menjadi beberapa

sumber mata pencaharian, misalnya: petani, buruh tani, PNS/TNI/Polri, pekerja swasta, pedagang, wiraswasta. , pensiunan , pekerja bangunan/tukang bangunan.⁴ jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian

| No | Pekerjaan | Jumlah (Tahun) | | | | |
|---------------|------------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Petani | 281 | 281 | 281 | 281 | 284 |
| 2. | Buruh tani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Peternakan | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 |
| 4. | Pedagang | 17 | 17 | 19 | 25 | 29 |
| 5. | Wirausaha | - | - | - | - | - |
| 6. | Karyawan Swasta | 101 | 101 | 105 | 109 | 109 |
| 7. | PNS/POLRI/TNI | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 8. | Pensiunan | - | - | - | - | - |
| 9. | Tukang Bangunan | 28 | 28 | 25 | 31 | 32 |
| 10. | Tukang kayu/ukir | - | - | - | - | - |
| 11. | Nelayan | - | - | - | - | - |
| 12. | Angkutan | - | - | 1 | 1 | - |
| 13. | Lain-lain | 664 | 664 | 663 | 669 | 670 |
| Jumlah | | 1.107 | 1.107 | 1.109 | 1.131 | 1.139 |

(Sumber: Arsip Profil Desa Benua Anyar Tahun 2021)

5. Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan

Institusi pendidikan serta infrastruktur desa Banua Anyar memiliki sekolah dari PAUD hingga sekolah dasar di beberapa kabupaten kota melalui dengan rincian:

Tabel 4.7. Jumlah Sekolah dan Siswa Menurut Jenjang Pendidikan

| No. | Jenis Sarana Prasarana | Nama Sarana Prasarana | Lokasi | Jumlah Siswa |
|-----|----------------------------------|-----------------------|--------|--------------|
| 1. | Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | Merpati Hilir | RT 05 | 24 Siswa |
| 2. | Taman Kanak-Kanak | Merpati | RT 05 | 26 Siswa |
| 3. | SD Negeri | SDN Banua | RT 05 | 57 Siswa |

⁴Sumber: Arsip Profil Desa Benua Anyar tahun 2021.

| | | | | |
|----|-------------------------------|----------------|-------|-----------|
| | | Anyar | | |
| 4. | Majelis <i>Ta'lim</i> Sekolah | Miftahus Salam | RT 02 | 133 Siswa |

(Sumber: Arsip Profil Desa Benua Anyar Tahun 2021)

b. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Terdapat pula sarana dan prasarana dalam keagamaan di Desa Benua Anyar yang memiliki sebuah masjid dan sebuah mushola di setiap Rukun Tetangga dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.8. Sarana Prasarana Keagamaan Tahun 2021

| No. | Jenis Sarana Prasarana | Nama Sarana Prasarana | Lokasi | Kondisi |
|-----|------------------------|-----------------------|--------|---------|
| 1. | Mesjid | An-Najah | RT. 02 | Baik |
| 2. | Musholla | Miftahul Jannah | RT. 03 | Baik |
| | | Raudhatul Jannah | RT. 05 | Baik |

(Sumber: Arsip Profil Desa Benua Anyar Tahun 2021)

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian lapangan dapat disajikan melalui data yang telah terkumpul dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Materi penelitian dapat disajikan secara rinci dan terstruktur atau deskripsi. Penyajian data-data tersebut disusun berdasarkan prioritas penelitian yang telah ditetapkan untuk kemudahan penyajian dan analisis. Adapun subjek pada penelitian ini ialah orang tua yang tinggal di desa Benua Anyar yang memiliki anak dari usia 7-12 tahun yang pernah menyelesaikan pendidikan sederajat. Adapun data akan penulis sajikan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala

a. Keluarga Pertama dari Ibu RA dan Bapa IS

Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti subjek pertama adalah orang tua dari AG, Bapa IS dan Ibu RA beliau mempunyai anak laki laki yang berusia 12 tahun, orang tua AG hanyalah seorang petani padi yang kesehariannya sebagai petani dan buruh tani. Keluarga IS dan RA mewajibkan anaknya untuk selalu berbuat baik dalam bergaul dan selalu memberi nasehat yang baik kepada anaknya. Misalnya ketika berangkat sekolah jangan berkelahi, jangan mengambil barang orang atau pinjam barang orang tanpa ijin, menjaga sopan santun kepada orang tua dan jangan berbohong dan mereka menjunjung tinggi perintah agama Islam diantaranya menyuruh anak untuk selalu solat 5 waktu.⁵ Sebelum mereka menerapkannya kepada anaknya mereka mengamalkannya terlebih dahulu kepada diri mereka. Ibu RA dan Bapa IS mereka berdua mengamalkan serta mencontohkan akhlak terpuji di dalam keluarganya, yang memberikan dampak positif kepada anak hingga terbentuknya keluarga yang harmonis. Dari pengamatan oleh ibu RA dan bapa IS peneliti bisa menyimpulkan bahwasanya di dalam keluarga yang baik terdapat keteguhan dalam membimbing dan kesabaran orang tua dalam mendidik anak. Hal itulah memudahkan keluarga diatas dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak.

Keluarga ini menjunjung tinggi sifat kejujuran di rumah tangganya apabila seorang anak ketahuan berbohong langkah pertama yang diambil Ibu RA memarahi anaknya dengan memberikan nasehat baik, apabila ketahuan yang kedua kalinya tetap Ibu RA masih memarahi anaknya dan menasehatinya tetapi

⁵Wawancara dengan AG (anak dari Ibu RA dan Bapa AG), Minggu, 25 September 2022, Pukul 17: 10 WITA.

memberikan ancaman apabila melakukan kesalahan yang ketiga kalinya. Misalnya memberikan hukuman mengurangi uang jajan anaknya. Sebaliknya apabila anaknya berbakti kepada orang tua dan taat dalam menjalankan perintah agama, Ibu RA dan bapa IS memberikan hadiah untuk anaknya sebagai penyemangat dalam melakukan hal-hal baik yang di perintahkan agama Islam.

Ibu RA:”saya seorang petani dan buruh tani jadi sering berada di sawah apalagi ini musim katam (panen padi), karena di batasi profesi saya sebagai petani jadi saya tidak terlalu bisa mengawasi anak saya secara 1x24 jam, biasanya sebelum anak saya berangkat sekolah ataupun berangkat bermain bersama temannya saya selalu dapat memberi nasehat kepada anak saya. Adapun perihal perilaku sifa jujur, saya sebagai orang tua pastinya ingin selalu melihat anak saya tidak berbohong dan selalu bersifat jujur kepada saya maupun teman-temannya. Dalam hal ini saya sebagai orang tua bisa memberikan perhatian khusus kepada anak saya setidaknya, saya sebagai orang tua membiasakan di rumah tangga saya tidak berbohong dan mencontohkan kepada anak saya indahnya kejujuran.⁶ Apabila qada Allah telah mengaruniai anak yang tidak taat kepada ajaranNya saya sebagai hamba tetap berikhtiar mendidik dan terus berdoa.”⁷

Bapa IS:”tidak membuat kecewa dalam berbicara atau dalam memberi hadiah contohnya, anak saya kehilangan pulpen atau kerusakan tas dan meminta untuk di belikan *“inggih isuk aku tukar akan pulpen tas minggukenal abah, mama masih balum baduit”* memang kata diatas sederhana bahkan seperti ucapa-ucapan yang sering di ucapkan di rumah tangga kepada anaknya ucap Bapa IS, lalu di lanjutkan Bapa IS, *“fitrah seorang manusia nih apabila dijanji mahadangi apalagi kakanakan mana paham kondisi orang tuha insaallah inya kena paham ja mun sdah ganal. Amun kada duitnya biasanya aku bahutang lawan kakaluarga asal jangan managarmput amun aku rancak managaramput aku takutan kalo anakku lebih bangat. Niat ku nih mudahan anakku mamfaat gasan umut kada sabaliknya tupang.”*⁸

Anak AG. “saya suka main game online, seperti game FF, game ML dan game lainnya. Khusus game FF dan game ML permainanya

⁶Wawancara dengan Ibu RA dan Bapa IS (orang tua), Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 16:00 WITA.

⁷Wawancara dengan Bapa IS (orang tua), Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 17:30 WITA.

⁸Wawancara dengan Ibu RA dan Bapa IS (orang tua), Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 17:20 WITA.

mempunyai durasi yang lumayan lama semakin hebat tim yang main semakin lama durasinya, hal itu membuat saya hanyut dalam asiknya permainan. Terkadang saya lalai dalam melakukan suruhan orang tua saya, hal itulah juga membuat saya berbohong. Misalnya orang tua” *nak tukar akan mama bawang ke warung* anak “*hadangi stumat ma*. Dikerenakan permainan yang mempunyai sistem yang ketet, setiap pemain yang meninggalkan permainan dengan senghaja akan di hukum bahkan di ban dari permainan tidak sedikit anak gara-gara game online mereka rela membohongi orang tuanya dan melelakan perintah orang tuanya. Dan tidak sedikit orang tua dengan sabar dalam menghadapi tingkahlaku anaknya.⁹

Dari observasi dan pengamatan peneliti dari banyak anak baik aklaknya, jujur sifat dan tingkahlakunya. Itu semua tidak akan terjadi dari sabarnya orang tua dalam mendidik, mendampingi dalam menata kehidupan anak untuk selalu berada di jalan yang baik menurut ajaran Islam.

b. Keluarga Kedua dari Ibu SA dan Bapa DA

Berdasarkan hasil wawancara berikutnya adalah dengan Bapa DA dan Ibu SA, sebelum peneliti memaparkan hasil wawancara keluarga ini, peneliti ingin meutarakan beberapa pengamatan yang peneliti dapat. Bapa DA dan Ibu SA adalah satu keluarga yang mempunyai satu orang anak yang berusia 10 tahun yang sekarang masih tinggal bersama orang tua dari Bapa DA mertua Ibu SA. Mereka berdua berprofesi seorang petani yang mempunyai sampingan berjualan. Bapa DA terkenal ramah dengan tetangganya dan sedikit tegasa dalam mendidik anaknya.¹⁰ Pernah sewaktu ketika Bapa DA memarahi anaknya ketika anaknya berbohon, waktu itu anaknya sedang asik bermain kelerang dengan kawan-kawannya, di tengah tengah asiknya permainan ternyata anak dari Bapa DA ingin

⁹Wawancara dengan AG (anak Ibu RA dan Bapa IS), Senin, 03 Oktober 2022, Pukul 07:30 WITA.

¹⁰Wawancara dengan warga (tetangga Bapa DA dan Ibu SA), Rabu, 05 Oktober 2022, Pukul 10:00 WITA.

memiliki kelereng yang warnanya seperti semangka hijau bergaris-garis dan kebetulan diantara kawan-kawannya banyak memiliki kelereng tersebut, anak yang mempunyai kelereng bagus itu mamamerakn kepada kawan-kawannya. Singkat cerita anak dari Bapa DA mengambil dua kalereng temanya secara diam-diam tetapi ada satu orang dari kawannya yang meliat aksinya, seketika itu juga anak-anak yang lain ricuh tetapi anak dari Bapa DA tidak mengaku setelah itu di laporkan kawan-kawannya kepada Bapanya, sontak Bapa DA memandang anaknya dan berkata *bujurkah nak* anak pun terdiam dan mengunggutkan kepala, Bapa DA memerahi anaknya dan memberi hukuman kepada anaknya dengan seharian ini tidak boleh berteman berdiam dirumah saja ucap mama D.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapa DA dan Ibu SA dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak mereka tegas dan memeberikan hukuman apabila anaknya berbuat salah dalam berkawan terutama dalam kejujuran ucapan dan tingkahlaku anaknya.

Ucap Ibu SA.”kami sedikit tegas dalam mendidik anak dan tidak segan-segan menghukumnya apabila anak saya salah, apalagi berbohong kepada saya”¹²

Anak-anak terebentuk sifatnya melalau apa yang sering dilihatnya dan didengarnya, *amun aku nih rancak bakaramput di dalam lingkungan keluarga ku, kaitu juatu anak ku.* Ucap Bapa DA.¹³

Anak, “saya apabila ketahuan berbohong di mararahi orang tua, di nasehati, terkadang bisa di hukum. Ibu saya baik tidak pemaarah, kerna saya aja yang salah jadi seperti itu.”¹⁴ Pengaruh dalam bermain bersama

¹¹Wawancara mama D (teman dari anak Bapa DA dan Ibu SA), Rabu, 05 Oktober 2022, Pukul 10:50 WITA.

¹²Wawancara dengan Ibu SA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 14:10 WITA.

¹³Wawancara dengan Bapa DA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 13:00 ITA.

¹⁴Wawancara dengan Anak (Bapa DA dan Ibu SA), Minggu, 16 Oktober, Pukul 08: 00 WITA.

teman-teman membuat anak menjadi berani berbohong kepada orang tuanya.

Semua perbuatan baik itu berasal dari nabi kita Muhammad SAW. sejak 1400 tahun yang lalu beliau telah mengajarkan kita bagaimana peran orang tua kepada anak dan mencontohkan sifat-sifat terpuji sampai-sampai nabi kita Muhammad SAW di beri gelar *Al Amin* terpercaya. Yang paling penting itu *Alim* mengetahui atau memahami tentang keilmuan apa yang ingin dilakukan diantaranya bagaimana cara menjadi orang tua yang baik untuk anak dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran.¹⁵

c. Keluarga Ketiga dari Ibu J dan Bapa AD

Subjek ke tiga adalah keluarga dari Bapa AD dan Ibu J, keluarga ini mempunyai anak perempuan yang berusia 12 tahun, dari hasil pengamatan peneliti dari beberapa subjek di atas keluarga ini lebih memilih mendidik anaknya dengan bantuan orang lain, seperti menyerahkan kepada guru untuk mendidik anaknya untuk belajar pengetahuan agama Islam, anak sekolah Madrasah Al Quran, yang mana semua pembelajarannya menyangkut tentang pembelajaran agama. Diantara pembelajaran mencakup tentang baca tulis Al Quran selain itu ada juga pembelajaran fiqih dan akhlak, bicara tentang akhlak tentu ada pembelajaran sifat jujur. Sesudah solat Ashar anak dari Bapa AD dan Ibu J belajar membaca Al Quran dengan guru privat bersama teman-temannya di mesjid An Najah.

Berdasarkan wawancara peneliti dari guru sekolah Madrasah, sekaligus tokoh agama di desa Benua Anyar. Guru U berkata

¹⁵Wawancara dengan Bapa DA dan Ibu SA, Minggu, 16 Oktober, Pukul 17:10 WITA.

Apabila anak-anak disini ada yang nakal dan saya meliatnya, saya tegur dengan lembut dan menasehatinya, apa bila anak berbuat yang kedua kalinya saya akan menegurnya juga, apabila dia salah lagi, maka saya menegurnya dan menceritakan gamabaran orang yang berbuat jujur itu beruntung. Di sini untuk perilaku jujur anak Alhamdulillah, anak disini sama guru tidak berani berbohong mungkin kerna takut di hukum, tapi apabila sesama kawan-kawannya ada, seperti kisah koyo sama kawan-kawan, misalnya ucap anak “*kalian tahu lah abah ku gajihnya 5 juta sebulan*”, biasa lah anak-anak bakawan seperti itu tetapi sebagai gurunya saya menasehati mereka , tidak boleh berbohong apabila berbohong itu dosa di potong lidahnya di hari kiamat yang terpenting mendidik anak itu harus sabar baik itu paraguru maupun orang tua mereka. Terus beri mereka sudut pandang pembelajaran yang baik itu baik yang buruk itu buruk.¹⁶

Berdasarkan wawancara dengan warga desa dari beberapa orang warga sekitar desa Benua Anyar hulu diantaranya sebgai berikut:

Dan ada juga seorang anak belanja di sebuah warung yang mana disitu terjadi transaksi antara anak dan penjual dan si penjual kelebihan mengembalikan uang kepada seorang anak yang beli di warungnya kebetulan penjual tidak sadar dan langsung si anak menagatakan ini kelebihan uangnya.¹⁷ Anak-anak disini apabila orang tua menegur menerut aja apabila si anak salah, tidak tahu bagaimana dengan orang tuanya!¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari subjek ke tiga keluarga Bapa AD dan Ibu J, dan anak perempuannya yang berusi 12 tahun sebagai berikut:

Ibu J, “saya hanya meberikan pendamping dan bimbingan untuk anak saya apa bila ketahun berbohong, saya langsung memerahinya, memeberikan nasehat berbohong itu dosa dan Allah Maha Melihat. Setiap ada kesempatan kami selalu bercerita kisah orang zaman dulu dengan anak saya seperti cerita kejujuran Syaik Abdul Qodir ketika di rampok berkat sifatnya yang sangat jujur dan patuh dengan orang tuanya, seorang perampok yang hatinya keraspun mendapat hidayah

¹⁶Wawancara dengan Bapa U (Tokoh Agama Di desa Benua Anyar), Senin, 24 Oktober 2022, Pukul 08:10 WITA.

¹⁷Wawancara dengan Warga (Sekitar rumah keluarga Bapa AD dan Ibu J), Sabtu, 29 Oktober, Pukul 08:30 WITA.

¹⁸Wawancara dengan Warga (Sekitar rumah keluarga Bapa AD dan Ibu J), Sabtu, 29 Oktober, Pukul 11:00 WITA.

dari Allah SWT.¹⁹

Bapa AD,”kata orang tua zaman dulu anak tuh kaya kartas orang tua sebagai penanya, aku sebagai orang tua pastinya ingin sekali mempunyai anak yang baik soleh serta sholehah yang taat kepada Allah dan RasulNya. Yang paling saya jaga makan-makanan haram dalam mencari nafkah. Dari saya sebagai bapa berusaha berkata kata-kata baik santun dan selalu membiasakan dalam menanamkan perbuatan jujur di dalam rumah tangga saya. Memang tidak semua anak haraus tahu masalah-masalah orang dewasa. Hal itu tergantung profesional orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anaknya. Istiqamah sebagai tauladan yang baik intinya, insha Allah anak akan mengikut.²⁰

Anak, “kalo saya ketahuan tidak Jujur, orang tua saya terus nasehatin baik-baik minta ke saya untuk kedepannya jangan di ulang lagi. Orang tua saya mencontohkan hal benar. Saya takut dihukum dan berani membohongi orang tua.²¹

Berbeda dengan subjek sebelumnya di atas Ibu J dan Bapa AD lebih memilih mendidik anaknya dengan lemah lembut kerna dia tahu betul bagaimana sifat anaknya yang apabila di hukum bukan malah membaik melainkan sebaliknya. Ibu J lebih menekan pola dengan menanamkan religius anak, seperti, pendidikan di dalam rumah tangga dengan pendidikan asma Allah Ar-rahim, dengan menebarkan kasih sayang kepada anak secara profesional seorang ibu. Lemah lembut adalah sifat yang mempunya makna yang tinggi di dalam islam dan salah satu nama-nama Allah SWT.

Bapa AD, “berterus terang kepada anak apa adanya, hal yang memang mampu anak itu cerna dengan pikirannya, memang terkadang apabila ada masalah itu cara mudah menyembunyikannya dengan berbohong, tetapi tidak semua masalah harus di beritahukan kepada keluaraga kita

¹⁹Wawancara dengan Ibu J, Sabtu, 22 Oktober 2022, Pukul 16:10 WITA.

²⁰Wawancara dengan Bapa AD, Sabtu, 22 Oktober 2022, Pukul 17:00 WITA.

²¹Wawancara dengan Anak (Anak dari Ibu J dan Bapa AD), Sabtu 22 Oktober 2022, Pukul 07:40 WITA.

terlebih-lebih anak.²²

d. Keluarga Keempat dari Ibu M dan Bapa S

Subjek keempat dari Ibu M dan Bapa S yang Mempunya anak yang berusia 7 tahun. Keluarga ini sedikit mempunyai kesamaan dengan subjek ketiga dalam mendidik anak mereka. Berdasarkan hasil Observasi peneliti dilapangan, keluarga dari Ibu M dan Bapa S memang mempunyai watak lemah lembut dalam mendidik anak, Ibu M dan Bapa S mempunyai profesi yang sedikit berbeda dari beberapa subjek-subjek diatas. Ibu M seorang ibu rumah tangga yang kesehariannya dirumah sedangkan Bapa S seorang tukang bangunan. Ibu M mempunyai waktu banyak untuk selalu mendampingi anaknya dari setiap hal, hampir disetiap harinya Ibu M selalu bersama anaknya. Tentu hal ini sangat berpengaruh besar dalam membangun karakter anak. Anak akan selalu merasa diawasi dan dibimbing. Peneliti mempunyai kesimpulan berdasarkan hal itu anak akan terbiasa melakukan hal-hal baik yang menjadikan sifat dan watak anak untuk dewasanya nanti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M dan Bapa S, dan anak laki-lakinya yang berusia 7 tahun sebagai berikut:

Ibu M, “Alhamdulillah anak saya selama ini banyak nurutnya, saya sebagai ibu mencontohkan perkataan-perkataan yang baik tidak kasar, berusah tidak bohong dari perkataan maupun perbuatan saya. Apabila saya lupa dalam berjanji saya meminta maaf”.²³

Bapa S,” istri saya memang lembut bahkan jarang sekali memarahi si anak apabila salah, istri saya hanya berulang-ulang menasehatinya

²²Wawancara dengan Bapa AD, Minggu 23 Oktober, Pukul 17:00 WITA.

²³Wawancara dengan Ibu M, Sabtu 29 Oktober, Pukul 09:00 WITA.

apabila anak berbohong, kerna dia mempunyai waktu yang banyak dengan anak saya. Dari sibukan pekerja saya, tentu sebagai Bapa juga mengawasi anak saya baik dari pergaulan dan tingkahlaku anak saya yang sangat paling saya awasi adalah dari tontonan anak di media sosial. Tidak sedikit anak berubah perilakunya kerna itu.”²⁴

Anak,” orang tua saya memotivasi saya apabila saya salah bukannya marah malah diberikan semangat, dalam bentuk teguran. Misalnya jangan takut salah, minta maaf apabila salah dalam berbicara atau lupa dalam melakukan sesuatu.²⁵

Adapun dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Anak terdapat beberapa metode yang didapat:

a. Metode Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RA dan Bapa IS mengatakan:

Seperti yang di lakukan Ibu RA dan Bapa IS mereka berdua membiasakan menjaga perkataan-perkataan yang mengandung unsur kebohongan di dalamnya dan memberikan contoh-contoh perkataan atau perbuatan yang mengandung unsur kejujuran di dalamnya. Mereka juga sadar, manusia tempatnya salah dan khilaf, apabila melakukan kesalahan atau lupa dalam perkataanya Ibu RA dan Bapa IS meminta maaf kepada anaknya.²⁶

Peneliti mempunyai pandangan antara kebenaran dan kesalahan adalah pembelajaran, apabila melakukan kesalahan cepet-cepatlah bertaubat dan meminta maaf, sedangkan apabila melakukan kebenaran sungguh itu semua kebaikan Allah SWT. dan ajaran yang di ajarkan nabi Muhammad kepada umatnya yang patut di syukuri dan di teladani sebagai hamba.

²⁴Wawancara dengan Bapa S, Sabtu 29 Oktober, Pukul 12: 10 WITA.

²⁵Wawancara dengan anak (anak dari Ibu M dan Bapa S), Minggu 30 Oktober, Pukul 07:30 WITA.

²⁶Wawancara dengan Bapa IS dan Ibu RA, Minggu, 02 Oktober 2022, Pukul 16:30 WITA.

Ibu J juga mengaku ia akan bisa selalu berusaha untuk menjadi tauladan yang baik bagi anaknya dengan selalu memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara bersikap jujur tidak bersikap pura-pura, berkata apa adanya, tidak berkata bohong, tidak menipu diri sendiri maupun orang lain.²⁷ Begitu pula yang dilakukan oleh Ibu M dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak.²⁸

b. Metode Nasihat

Berdasarkan hasil wawancara dengan dan Bapa IS mengatakan:

Menurut Bapa IS peran dalam menanamkan nilai kejujuran, dilakukan dengan cara memberikan nasihat-nasihat, serta cerita hikmah bahwa ajaran untuk selalalu bersifat jujur adalah ajaran nabi Muhammad SAW. dan selalu di ikuti pengikutnya yang mencintainya sebagai umat kita wajib mencintai nabi Muhammad SAW.²⁹ dan ajarannya.

Hal seperti itulah yang di biasakan Bapa IS kepada anak dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anaknya. Sifat ini ditanamkan melalui latihan memberi nasehat yang serius diikuti dengan latihan langsung agar anak mengerti bagaimana jujur. baik berkatan maupun perbutan. Sudah melaksanakan semuanya dengan sungguh-sungguh maka tahap berikutnya yang dilakukan oleh Bapa IS adalah mengulang-ulang contoh perilaku baik tersebut. Pernyataan Bapa IS tersebut Konseling mengikuti suatu teori bahwasanya ini tentang memberi tahu anak-anak tentang apa yang baik serta apa yang buruk. Jika terdapat postur tubuh anak salah, orang tua akan langsung memperingatkan anak agar tidak salah postur.

²⁷Wawancara dengan Ibu J, Senin, 03 Oktober 2022, Pukul 15:00 WITA

²⁸Wawancara dengan Ibu M, Sabtu, 03 Oktober 2022, Pukul 16:10 WITA.

²⁹Wawancara dengan Bapa IS, Minggu, 02 Oktober, Pukul 17: 10 WITA.

c. Metode Pemberian Hukuman dan Peringatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapa S dan Ibu M mengatakan:

Cara penanaman nilai kejujuran kepada anak menurut Bapa S yaitu dengan suatu pembiasaan, teguran, keteladanan, hukuman dan juga peringatan. Contohnya saat menanamkan sifat jujur, maka Ibu M membiasakan anaknya untuk selalu konsisten dalam berjanji ataupun dalam berbicara artinya cerita pertama dan kedua sama. Jika hal itu dilanggar Ibu M memberikan peringatan dengan bentuk teguran, misalnya Allah Maha Melihat, jangan bohong.³⁰ Sebagaimana yang dilakukan Bapa DA berbohong itu dosa nanti di potong lidahnya di hari akhir.³¹

Anak akan selalu mempunyai perasaan yang senantiasa merasa di awasi. Sebab hal ini menyesuaikan dengan teori bahwasanya orang tua mengeluarkan peringatan untuk mencegah anak mengadopsi postur tubuh yang salah. Peringatan masalah adalah ketika anak melakukan kesalahan, orang tua mengeluarkan peringatan agar anak memperbaiki kesalahan dan tidak mengulangnya.

Berdasarkan hasil Observasi wawancara dan data dilapangan peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran di Desa Benua Anyar Hulu yang orang tuanya pernah menempuh pendidikan sederajat yang mempunyai anak 7-12 tahun, dapat disimpulkan bahwa orang tua disana sudah cukup baik dalam menanamkan nilai kejujuran anak, mereka sudah berperan sebagai tauladan dalam pembimbing dan contoh yang baik bagi anak. Bahkan mereka mencontohkan perbuatan yang baik dalam berbicara dan tingkahlaku khususnya dalam menanamkan nilai

³⁰Wawancara dengan Ibu M, Sabtu, 03 Oktober 2022, Pukul 17:00 WITA.

³¹Wawancara dengan Bapa DA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 13:00 ITA

kejujuran anak dengan peran dan tindakan sebagai tauladan pemberi nasehat dan hukuman.

2. Faktor pendukung dan penghambat Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu J mengatakan bahwa:

Faktor pendukung yang sangat berperan pada penanaman nilai-nilai kejujuran pada anak ialah faktor pada diri beliau sendiri.³²

Kesadaran akan mempunyai tanggungjawab orang tua menjadi hal yang penting sebagai orang tua yang secara langsung mendidik anaknya.

Ibu RA mempunyai anak yang wataknya bersifat keras, akibatnya harus beliaulah yang selalu dapat mengalah dan bersikap lemah lembut kepada anaknya.

Sifat tulus, sabar dan kasih sayang yang telah diberikan oleh Ibu J bisa memberikan suatu dampak positif bagi anaknya, tetapi beliau dapat menanamkan nilai kejujuran anak. Selain faktor internal tersebut, Ibu J mengakui bahwa ada terdapat faktor dari luar yang mendukung pada penanaman nilai kejujuran kepada anak antara lain ialah pergaulan di dalam lingkungan serta pengajaran yang bisa diberikan secara langsung oleh guru agama di sekolah dan guru mengaji si anak.

Menurut Ibu J, faktor yang mendukung dalam penanaman nilai kejujuran pada dasarnya anak mempunyai kepribadian yang penurut dan patuh pada orang tua.³³

Faktor pendukung lainnya yaitu temannya dari anak Ibu J yang selalu bisa

³²Wawancara dengan ibu J, Sabtu, 22 Oktober 2022, Pukul 16:10 WITA.

³³Wawancara dengan Ibu J, Jumat, 14 Oktober 2022, Pukul 17:10 WITA.

memberikan suatu dampak positif seperti saat bermain selalu mengajarkan bagaimana contohnya bermain dengan jujur contoh permainan tradisional *inting-intingan*, permainan yang biasa dimainkan anak-anak baik secara kelompok maupun individu, apabila salah seorang atau kelompoknya yang mati dalam bermain maka akan di ganti oleh pemain berikutnya, dimana teman-teman mengajarkan apabila bermain jangan ada yang berbohong bermainlah secara sportif apabila mati atau melanggar peraturan yang sudah di tentukan maka diwajibkan berkata jujur dan apabila salah meminta maaf. Dari kebiasaan itulah salah satu paktor pendukung yang membentuk sifat jujur anak akan memudahkan dalam menerapkan dan membiasakan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SA, Ibu RA dan Ibu M mengatakan:

Menurut Ibu SA selalu mencontohkan perilaku-perilaku jujur dari perkataan maupun perbuatan.³⁴ Faktor berikutnya menurut Ibu RA pembiasaan yang berulang dari orang tua, begitu juga menurut Ibu M pembiasaan yang berulang dan bersabarlah.³⁵ orang tua adalah sekolah pertama yang mana sudut pandang pertamakali anak adalah keluarga, lingkungan yang anak kenal adalah lingkungan keluarga di mana anak mendapatkan ilmu pengetahuan pertama kali.³⁶

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RA mengatakan:

Adapun terdapat faktor penghambat penanaman nilai kejujuran kepada

³⁴Wawancara dengan Ibu SA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 08:30 WITA.

³⁵Wawancara dengan Ibu M, Sabtu, 03 Oktober 2022, Pukul 17:00 WITA.

³⁶Wawancara dengan Ibu RA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 09:00 WITA.

anak menurut Ibu RA yaitu menggunakan *handphone* yang selalu digunakan oleh anaknya saat bermain maupun belajar karena sekarang di media sosial mengandung jutaan informasi-informasi kebohongan publik. Terdapat pula ada pengaruh dari teman sepergaulan yang selalu dengan mudahnya dicontoh secara langsung oleh anak umur 7-12 tahun seperti anak beliau.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu DA dan Ibu SA dan Ibu J mengatakan:

Menurut Ibu DA faktor penghambat pada penanaman nilai kejujuran pada anak yaitu adanya suatu permainan online di *handphone android* yang terkadang anak berbohong untuk bisa melanjutkan permainannya, hingga saat bermain sulit sekali untuk bisa ditegur. Meskipun begitu, anak juga akan dapat menurut jika Ibu SA sudah mulai marah dengan sifat anaknya itu.³⁸

Faktor penghambat tersebut adalah faktor yang sama menurut Ibu J yaitu ketika anak sedang bermain *handphone androidnya*, menonton Televisi serta saat bersama teman bermain terkadang bisa juga mengajarkan cara berbohong ataupun berkata kasar, ternyata anak saat dirumah tidak pernah sama sekali mendengar kata kasar maupun diajarkan berbohong.

Menurut Ibu J dan Bapa AD faktor penghambat penanaman nilai kejujuran adalah semua media masa dan teman-teman di media sosialnya. Kerna media masa tidak ada penghalang antara anak dan dunia media masa yang terkadang secara tidak langsung anak yang sering bermain dengan *hendpon adroidnya* berperilaku tidak biasa yang di ajarkan di rumah yang awalnya tidak pernah di

³⁷Wawancara dengan Ibu RA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 09:20 WITA.

³⁸Wawancara dengan Ibu SA, Minggu, 16 Oktober 2022, Pukul 08:10 WITA.

ajarkan berbohong anak berani mengambil uang orang tuanya secara diam-diam dan berbohong untuk membeli sesuatu di media masa seperti IG, WA, Tiktok, shopee dan sosial media yang bisa berbelanja online.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapa S mengatakan:

Sedangkan menurut Bapa S faktor penghambat dalam menanamkan nilai kejujuran anak adalah terbatasnya waktu bersama anak dan kurangnya pengetahuan tentang hal itu.³⁹

C. Pembahasan

1. Peran Orangtua sebagai Aktor dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

Penelitian ini dilakukan kepada setiap orangtua dalam menanamkan nilai kejujuran, dengan melalui metode observasi dan wawancara maka dari itu dapat dilakukan lah analisis data mengenai peran orangtua dalam menanamkan nilai kejujuran anak. Bahwasanya orangtua berperan sebagai aktor yang aktif dalam mencontohkan dan menampilkan hal-hal yang baik untuk menjadi gambaran suri tauladan dalam membimbing agar dapat membiasakan anak berperilaku dengan jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Sebagai yang di lakukan Ibu RA dan Bapa IS, Menyuruh berbuat baik, menyuruh jangan bohong menyuruh jangan mengambil barang orang, menyuruh sopan santun dalam berbicara bersif jujur dan mencontohkan, Mereka memberikan pendampingan, bimbingan, mengurangi jatah belanja apabila ketahuan berbohong.⁴⁰ Sedangkan keluarga Ibu SA dan Bapa DA,

³⁹Wawancara dengan Bapa S, Sabtu, 03 Oktober 2022, Pukul 16:40 WITA.

⁴⁰Wawancara dengan Ibu RA dan Bapa IS (orang tua), Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 16:00 WITA.

menghukum apabila salah mencontohkan hal-hal baik dengan kata lain menjadi tauladan yang dapat ditiru anak, seperti menjaga perkataan agar tidak berbohong berbicara apa adanya dengan anak.⁴¹

Berdasarkan teori Dicky Setiardi tentang metode yang di terapkan dalam keluarga, hal yang dilakukan keluarga ini mempunyai kecocokan dengan teori tentang yakni dorangan orangtua bisa membuahkan hasil untuk kemajuan anak. Serta tentang metode nasehat dan hukuma.⁴² Serta teori metode penanaman tindakan orangtua, ucapan, segala tindakan yang dilakukan orangtua selalu diamati dan ditiru anak.⁴³

ciri utama anak adalah mereka secara sadar atau tidak sadar meniru semua sikap, perilaku, dan perilaku orang tuanya. Ini baik dalam kata-kata maupun tindakan, dan dalam munculnya sikap psikologis seperti perasaan, emosi, kepekaan. Selain itu, orang tua memegang peranan penting serta strategis pada menentukan bagaimana dan ke arah mana kepribadian anaknya berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan secara langsung untuk bisa memberikan petunjuk yang jelas serta mengarahkan sikap dan kesalahan perilaku anak ke jalan yang lebih benar.⁴⁴

Adapun yang dilakukan Ibu J dan Bapa AD Mencontohkan tauladan yang baik dalam tuturkatanya dalam menanamkan nilai kejujuran anak, serta lemah

⁴¹Wawancara dengan Ibu SA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 14:10 WITA.

⁴²Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter bagi Anak," dalam *Jurnal Tarbawi* 14, no. 2 (2017), 143-144.

⁴³Hadarah, "Pandemi Covid-19 Agen Perubahan Pendidikan Akhlak Covid-19 Pandemic is an Agent of Moral Education Change", dalam *Sustainable* 3, no. 2 (2020), 121-122.

⁴⁴ Syaful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 40.

lembut.⁴⁵ Sedangkan yang dilakukan keluarga Ibu M sedikit serupa dengan Ibu J, berusaha lemah lembut tidak berbohong dalam mendidik anak⁴⁶

Hal yang dilakukan keluarga di atas sesuai dengan teori penanaman nilai yakni hal yang penting dan berguna atau suatu yang memberikan makna dalam kehidupan khususnya anak.⁴⁷ dan apa yang dilakukan keluarga di atas sedikit tidak sesuai dengan teori Dicky Setiardi dalam metode nasehat dan hukuman yang menyatakan apabila anak salah memberikan hukuman jasmani yang sifatnya mengajar.⁴⁸

2. Peran Orangtua sebagai Fasilitator dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

Berdasarkan wawancara dan observasi keluarga Ibu RA dan Bapa IS dalam memfasilitasi anaknya dalam menanamkan nilai kejujuran mereka mengamalkan terlebih dahulu mengurangi jatah belanja apabila tidak jujur atau berbuat salah, mengatakan apa adanya bila tidak ada, serta dampingan dan bimbingan.

Hal yang dilakukan ibu RA dan bapa IS sesuai dengan teori tentang Perkembangan yang menyatakan pertumbuhan yang semakin membesar, terkandung serangkaian perubahan yang berlangsung progresif dan adaptif berdasar pada fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu

⁴⁵Wawancara dengan Bapa U (Tokoh Agama Di desa Benua Anyar), Senin, 24 Oktober 2022, Pukul 08:10 WITA.

⁴⁶Wawancara dengan Bapa AD, Minggu 23 Oktober, Pukul 17:00 WITA.

⁴⁷Rijali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis (Suatu Pengalaman Empiris)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 39.

⁴⁸Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter bagi Anak," dalam *Jurnal Tarbawi* 14, no. 2 (2017), 143-144.

menuju ke tahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan, dan belajar. Jelas Kematangan dalam pertumbuhan anak akan tercapai dengan beberapa proses diantaranya didikan dan dampingan Orangtua akan mempengaruhi emosional anak.⁴⁹ Dan sejalan dengan teori pengajaran ialah suatu usaha, perlindungan dan bantuan yang diberi terhadap anak supaya tertuju kepada kedewasaannya, atau menolong anak supaya cukup mampu menjalankan tugas hidupnya sendiri.⁵⁰

Adapun yang di lakukan Ibu SA dan Bapa DA dalam Hal ini hanya Tegas dalam mendidik. Anak-anak terebentuk sifatnya melalau apa yang sering dilihatnya dan didengarnya, *amun aku nih rancak bakaramput di dalam lingkungan keluarga ku, kaitu juatu anak ku.* Ucap Bapa DA.⁵¹

Adapun yang dilakukan mereka sesuai dengan teori keteladan memlalu mengamalkan terlebih dahulu serta teori pemberian nasehat bimbingan yang di berikan menjadikan tolak ukur membuka pola pikir bagi anak untuk mengoreksi diri ketika melakukan kesalahan⁵²

Sebagai Fasilitator dalam penanaman nilai kejujuran Ibu J dan Bapa AD melakuakan dampingan dalam menanamkan nilai jujur dan bimbingan serta nafkah yang halal. Meminta bantuan orag lain dalam mendidik anak (guru privat)⁵³ berbeda jauh dengan keluarga Ibu M mereka cuma memberikan pengawasan dan bimbing.⁵⁴

⁴⁹Sitti Rahmawati Talango, "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini," dalam *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020), 96-97.

⁵⁰Anwar Hafid,dkk, "Konsep Dasar Ilmu Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2013), 28.

⁵¹Wawancara dengan Bapa DA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 13:00 ITA.

⁵²Dicky Setiardi,"Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter bagi Anak," dalam *Jurnal Tarbawi* 14, no. 2 (2017), 143-144.

⁵³Wawancara dengan Ibu J, Sabtu, 22 Oktober 2022, Pukul 16:10 WITA.

⁵⁴Wawancara dengan Bapa S, Sabtu 29 Oktober, Pukul 12: 10 WITA.

Berdasarkan teori Anwar Hafid hal yang relevan pengajaran bimbingan, dampingan perlidungan usaha adalah bantuan kepada anak agar tertuju kedewasaan.⁵⁵ Dan hal ini sesuai dengan dengan pendapat Imam Al Gazali anak anak harus dilindungi dari perbuatan perbuatan yang buruk. Jelas! Melalui pengawasn orangtua dalam hal ini orangtua berperan penting dalam pengawasn bimbingan serta pengajaran⁵⁶

3. Peran Orangtua sebagai Motivator dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

Berdasarkan hasil wawancara dari keluarga Ibu RA dan Bapa IS dalam penanaman nilai kejujuran anak sebagai berikut:

saya sebagai orang tua membiasakan di rumah tangga saya tidak berbohong dan mencontohkan kepada anak saya indahnya kejujuran.⁵⁷

Ibu RA dan Bapa IS Menasehati, memberikan gambaran jujuran itu baik berdampak positif. Sedangkan yang dilakukan Ibu SA dan Bapa DA memberikan hadiah kepada anaknya.

Sebagai mana temuan dilapangan wawancara dengan keluarga Ibu SA dan Bapa DA mereka juga mengapresiasi anaknya apabila anaknya patuh pada Allah dan rasul-Nya dan berbakti terhadap orang tua, sedangkan bentuk apresiasi orang tua adalah hadiah semacam baju, celana, sandal maina, dan hal-hal yang membuat anak senang dan bermamfaat. Hal ini sesuai dengan teori lima program pendidikan

⁵⁵Anwar Hafid,dkk, "Konsep Dasar Ilmu Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2013), 28.

⁵⁶Ani Siti Anisah,"Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011), 82.

⁵⁷Wawancara dengan Ibu RA dan Bapa IS (orang tua), Sabtu, 01 Oktober 2022, Pukul 16:00 WITA.

kerakter dalam keluarga diantaranya pemberi motivasi dalam keluarga⁵⁸

Sebagai motivator anak orangtua dapat selalu memberikan dorongan kepada anak agar lebih semangat dan tidak bosan dalam berbuat kebaikan serta selalu memberikan nasehat apabila anak berbuat salah khususnya dalam menanamkan nilai kejujuran.

Orangtua mempunyai cara tersendiri dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak meskipun agak sedikit berbeda. Apapun akan dilakukan orangtua untuk anak sebab setiap orangtua pasti sangat menginginkan anaknya menjadi anak sholeh serta sholehah yang memiliki sifat jujur dalam perbuatan maupun perkataannya dan selalu menjunjung tinggi syariat agama Islam. Perilaku yang dimiliki setiap anak pasti berbeda-beda. Oleh karena itu, orangtua memberikan didikan yang berbeda-beda pula dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anaknya. Menurut Dzakiyah Drajat penanaman merupakan salah satu perangkat keyakinan yang dapat memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria maupun perilaku yang dimiliki masing-masing individu.⁵⁹

Perilaku yang dilakukan oleh ibu J dalam pemberian motivasi Bercerita kisah orang sholeh dalam bersifat jujur. Adapun hal yang dilakukan ibu J sejalan sejalan dengan teori nilai yang merupakan suatu makna dalam berkehidupan baik untuk anak maupun untuk diri sendiri.⁶⁰ Sedangkan yang dilakukan Ibu M dan Bapa S, memberikan nasehat, jangan takut salah, apabila salah minta maaf yang diucapkan anaknya;

⁵⁸Wawancara dengan Bapa DA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 13:00 ITA.

⁵⁹Dzakiyah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan bintang, 1996), h.59.

⁶⁰Daviq Chairilisyah, "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini," dalam *Jurnal EDUCHILD*, Vol. 5, No.1, 2016, 9.

Anak,” orang tua saya memotivasi saya apabila saya salah bukanya marah malah diberikan semangat, dalam bentuk teguran. Misalnya jangan takut salah, minta maaf apabila salah dalam berbicara atau lupa dalam melakukan sesuatu.⁶¹

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung mengenai peran dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak oleh orang tua yang berpendidikan sederajat di desa Benua Anyar yakni ada faktor internal berupa keaktifan orang tua sebagai actor tauladan sifat jujur anak, Kecenderungan anak untuk mengajarkan nilai kejujuran, adanya ketekunan dan karakter ibu yang mendukung dalam mengajarkan nilai kejujuran kepada anaknya. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar, yang berupa dari dukungan dari orang di sekitarnya, untuk menanamkan nilai kejujuran pada anak serta dukungan belajar yang diberikan langsung oleh guru di sekolah madrasah dan guru ngaji. Sebagaimana ungkapan Ibu J Faktor pendukung yang sangat berperan pada penanaman nilai-nilai kejujuran pada anak ialah faktor pada diri beliau sendiri.⁶² Kesadaran akan mempunyai tanggungjawab orang tua menjadi hal yang penting sebagai orang tua yang secara langsung mendidik anaknya.

Menurut Ibu SA selalu mencontohkan perilaku-perilaku jujur dari perkataan maupun perbuatan.⁶³ Faktor berikutnya menurut Ibu RA pembiasaan yang berulang dari orang tua, begitu juga menurut Ibu M pembiasaan yang

⁶¹Wawancara dengan anak (anak dari Ibu M dan Bapa S), Minggu 30 Oktober, Pukul 07:30 WITA.

⁶²Wawancara dengan ibu J, Sabtu, 22 Oktober 2022, Pukul 16:10 WITA.

⁶³Wawancara dengan Ibu SA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 08:30 WITA.

berulang dan bersabarlah.⁶⁴ orang tua adalah sekolahan pertamana yang mana sudut pandang pertamakali anak adalah keluarga, lingkungan yang anak kenal adalah lingkungan keluarga di mana anak mendapatkan ilmu pengetahuan pertama kali.⁶⁵

Secara historis, desa Banua Anyar adalah desa pinggiran Sungai Nagara yang mana para penduduk bisa mencari ikan-ikan sebagai mata pencaharian penghasilan sampingannya. Karena mata pencaharian dan pekerjaan mayoritas penduduknya ini adalah Petani.

Desa yang mayoritas pekerjaan para penduduknya adalah Petani ini, dulunya adalah tempat belantara yang wilayah ini mempunyai tempat pesawahan, pohon pepohonan yang berpotensi untuk dijadikan tempat bermukim hingga lama kelamaan bertambah banyak orang yang menetap di tempat itu, sehingga jadilah sebuah perkampungan. Penduduk asli desa Banua Anyar adalah orang Bakumpai.⁶⁶

Berdasarkan data-data di atas lokasi desa Desa Banua Anyar terletak antara perbatasan tapin dan berito kuala jauh dari keramaian atau jauh dari perkotaan serta di kelilingi pepohonan dan sawah. Dari gambaran di atas peneliti berasumsi letak geografis sangatlah mendukung terbentuknya nilai kejujuran karena anak akan lebih sedikit terpengaruh dari pergaulan-pergaulan di luar.

Pendidikan serta seran-perserana juga sangat mendukung dalam terbentuknya karakter kejujuran anak seperti adanya majelis ta'lim sekolah TK,

⁶⁴Wawancara dengan Ibu M, Sabtu, 03 Oktober 2022, Pukul 17:00 WITA.

⁶⁵Wawancara dengan Ibu RA, Sabtu, 15 Oktober 2022, Pukul 09:00 WITA.

⁶⁶Wawancara dengan Nene Ijah (*Tatuha Kampung*), Senin 3 Oktober 2022, Pukul 14:55 WITA.

Madrasah, SD, dan taman kanak-kanak. Beberapa serana yang ada akan terbentuk hubungan sosial anak baik sesama teman-temannya maupun sama orang dewasa, hal itu sangat berpengaruh dalam terbentuknya nilai kejujuran anak dan salah satu faktor pendukung dalam penanaman nilai anak.

b. Faktor Penghambat

Jadi, faktor penghambat dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak oleh orang tua di desa benua anyar berpendidikan sederajat, terbagi menjadi dua yaitu faktor internal disini mempunyai sifat anak yang memang sangat sulit untuk diajarkan sebab pada masanya anak masih ingin bermain serta sifat orang tua itu sendiri yang terkadang kurang sabar pada memberikan pendidikan secara langsung kepada anak dan kurangnya keilmuan tentang hal itu serta waktu bersema anak yang terbatas. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh luar yang termasuk penggunaan gadget untuk anak dengan hal ini memancing anak untuk dapat tertarik dengan gadgetnya sehingga berani membantah orang tua dengan ucapan bohong, karena itu sangat sulit dalam memberikan pengajaran mengenai nilai kejujuran, adapun tayangan televisi yang terkadang dapat bisa memberikan gambaran negatif untuk anak dan media masa lainnya, sehingga terdapat pengaruh juga dalam pergaulan teman sebayanya di lingkungan sekitar.

Sebagaimana hasil wawancara kepada keluarga yang bersangkutan yakni Menurut Ibu J dan Bapa AD faktor penghambat penanaman nilai kejujuran adalah semua media masa dan teman-teman di media sosialnya. Kerna media masa tidak ada penghalang antara anak dan dunia media masa yang terkadang secara tidak

langsung anak yang sering bermain dengan *hendpon adroidnya* berperilaku tidak biasa yang di ajarkan di rumah yang awalnya tidak pernah di ajarkan berbohong anak berani mengambil uang orang tuanya secara diam-diam dan berbohong untuk membeli sesuatu di media masa seperti IG, WA, Tiktok, shopee dan sosial media yang bisa berbelanja online.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis peneliti dari beberapa sumber utama yakni orangtua dan anak serta dari beberapa sumber lainnya yakni informan orang-oran sekitar di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala.

Keluarga Ibu RA dan Bapa IS sudah berperan sebagai motivator, mereka memberikan gambaran positif kepada anak tentang orang yang mengaplikasikan sifat jujur, serta memberi nasehat yang baik kepada anak apabila anak salah. Adapun sebagai aktor keluarga ini juga sudah menjalankannya dengan baik, menyuruh anak agar jangan berbohong, jangan mengambil barang kawan dan mencontohkannya di dalam diri mereka. Keluarga ini lebih cenderung lebih aktif sebagai aktor di dalam keluarganya sebagai orangtua anak. Sedangkan fasilitator orangtua ini juga sudah menjalankan dengan baik, tetapi tidak seaktif menjadi aktor. Mereka memberikan pendampingan, bimbingan, mengurangi jatah belanja apabila ketahuan berbohong.

Berdasarkan teori Dicky Setiardi tentang metode yang di terapkan dalam keluarga, hal yang dilakukan keluarga ini mempunyai kecocokan dengan teori tentang pemberian motivasi yakni dorongan orangtua bisa membuahkan hasil

untuk kemajuan anak. Serta tentang metode nasehat dan hukuman.⁶⁷ Dan sesuai dengan nilai kejujuran yakni menyampaikan suatu kebenaran, yang mana orangtua dari keluarga di atas telah menyampaikan kebenaran ajaran Islam agar selalu menjaga perkataan diantanya jangan berbohong.⁶⁸

Adapun keluarga Ibu SA dan Bapa DA, juga telah menjalankan peran mereka dengan baik kepada anaknya, baik sebagai aktor, motivator maupun fasilitator dapat di uraikan sebagai berikut: aktor misalnya menghukum apabila salah mencontohkan hal-hal baik dengan kata lain menjadi tauladan yang dapat ditiru anak, seperti menjaga perkataan agar tidak berbohong berbicara apa adanya dengan anak. Sedangkan sebagai motivator yakni mengapresiasi anak apabila giata dalam menjalankan perintah agama, seperti berbuat jujur dengan memberikan hadiah. Sedangkan sebagai fasilitator mendidik dengan tegas.

Hal yang dilakukan keluarga di atas sudah sesuai dengan beberapa poin ciri-ciri orang yang memiliki sifat jujur yakni berkata apa adanya dan tidak bersikap pura-pura.⁶⁹ Hal yang relevan dengan teori Hadarah yang mengungkapkan penguatan orangtua merupakan contoh terbaik dimata anak karena segala tindakan, pakayan dan ucapan orangtua selalu diamati dan ditiru oleh anak.⁷⁰

Adapun keluarga Ibu J dan Bapa AD mempunyai perbedaan yang sangat

⁶⁷Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter bagi Anak," dalam *Jurnal Tarbawi* 14, no. 2 (2017), 143-144.

⁶⁸Daviq Chairilisyah, "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini," dalam *Jurnal EDUCHILD* 5, no.1, (2016), 9.

⁶⁹Daviq Chairilisyah, "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini," dalam *Jurnal EDUCHILD* 5, no.1, (2016), 9.

⁷⁰Hadarah, "Pandemi Covid-19 Agen Perubahan Pendidikan Akhlak Covid-19 Pandemic is an Agent of Moral Education Change", dalam *Sustainable* 3, no. 2 (2020), 121-122.

signifikan dari beberapa keluarga di atas keluarga ini lebih memilih mendidik anak dengan lemah lembut yang mana orangtua lebih cenderung mengajarkan anak melalui kasih sayang dengan tidak memberi hukuman anak tetapi cuma sebatas menegur anak apabila salah dan senantiasa mendidik anak dengan pengetahuan-pengetahuan agama mereka juga memfasilitasi bantuan pengajar dari guru agama dalam pendidikan akhlak anak alquran dan akhlak tentu di situ ada pembelajaran tentang kejujuran. Adapun dalam hal ini keluarga ini tetap berperan dengan baik sebagai aktor misalnya mendidik dengan lembut tuturkata yang cenderung tidak mengandung amarah hal itu dilakukan Ibu J kepada anaknya dalam menanamkan nilai kejujuran anak khususnya dan umumnya setiap pengajaran yang di berikan di rumah kepada anak. Adapun motivator mereka biasanya menceritakan orang-orang shaleh terdahulu dalam bersifat jujur. Adapun sebagai fasilitator mereka meminta bantuan orang lain dalam mendidik anak (guru privat), nafkah yang halal serta bimbingan mereka terhadap anaknya.

Hal yang dilakukan keluarga di atas sesuai dengan teori penanaman nilai yakni hal yang penting dan berguna atau suatu yang memberikan makna dalam kehidupan khususnya anak.⁷¹ dan apa yang dilakukan keluarga di atas sedikit tidak sesuai dengan teori Dicky Setiardi dalam metode nasehat dan hukuman yang menyatakan apabila anak salah memberikan hukuman jasmani yang sifatnya mengajar.⁷²

Adapun keluarga terakhir dari Ibu M dan Bapa S. mempunyai kesamaan

⁷¹Rijali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis (Suatu Pengalaman Empiris)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 39.

⁷²Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter bagi Anak," dalam *Jurnal Tarbawi* 14, no. 2 (2017), 143-144.

dalam mendidik anak yakni dengan lemah lembut tetapi apabila anak salah orangtaunya tetap memberikan hukuman. Dalam hal ini ada beberapa poin penting yang telah dilakukan keluarga ini diantaranya: sebagai motivator meminta maaf apabila salah dan jangan takut salah. Sedangkan dalam peran mereka sebagai akktor maupun fasilitator tidak sedikit berbeda dengan keluarga di atas yang telah peneliti paparkan.

Dapat disimpulkan orangtua di Desa Benua Anyar Hulu telah menjalankan perannya dengan baik, serta memberikan gambaran yang berbeda-beda dalam menjalankan perannya sebagai orangtua, ada yang cenderung sebagai aktor ada juga yang cenderung sebagai fasilitator dan ada juga yang cenderung sebagai motivator, meskipun begitu tidak mengurangi peran mereka sebagai satu dari antara keduanya. Sebagai mana seorang pepetah telah mengatakan “biarlah onta berjalan dengan kakinya, biarlah ular berjalan dengan otot-otot perut yang ada di tubuhnya dan biarlah burung berjalan dengan sayapnya selama tujuan yang mereka tempuh sama jangan pernah mengusik mereka”

| Nama | Aktor | Fasilitator | Motivator |
|--------------------|---|---|--|
| Ibu RA dan Bapa IS | Menyuruh berbuat baik, menyuruh jangan bohong menyuruh jangan mengambil barang orang, menyuruh sopan santun dalam berbicara. Sifat jujur dan mencontohkan. Metode keteladanan | Mengamalkan terlebih dahulu Mengurangi jatah belanja apabila tidak jujur atau berbuat salah, mengatakan apa adanya bila tidak ada, pendampingan dan bimbingan. Metode nasehat | Menasehati, memberikan gambaran jujuran itu baik berdampak positif. Metode nasehat |
| Ibu SA dan Bapa DA | Memberikan hukuman apabila salah: contoh yang baik seperti menjaga perkataan agar tidak bohong. Metode hukuman | Tegas dalam mendidik. Metode keteladanan | Memberikan hadiah apabila taat kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw. Metode pemberian motivasi |
| Ibu J dan Bapa AD | Mencontohkan tauladan yang baik dalam menanamkan nilai kejujuran anak, berperan lemah lembut. Metode keteladanan | Meminta bantuan orang lain dalam mendidik anak, dampingan dalam menanamkan nilai jujur dan bimbingan. Nafkah yang halal. Metode nasehat dan keteladanan | Bercerita kisah orang sholeh dalam bersifat jujur. Metode pemberian motivasi |
| Ibu M dan Bapa S | Lemah lembut dalam mendidik anak dan tidak berbohong dalam perkataan dan perbuatan. Metode keteladanan | Di awasi dan di bimbing. Metode nasehat | Menasehati, jangan takut salah, apabila salah minta maaf. Metode nasehat |